

STUDI FENOMENOLOGI: PENGALAMAN MAHASISWA PROFESI NERS FKp UNRI DALAM PELAKSANAAN PROFESI NERS DI MASA PANDEMI COVID-19

¹Wahyu Sofyan Salim Nasution, ²Darwin Karim, ³Nopriadi

^{1,2,3}Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Riau

ABSTRAK

Pendahuluan: Penyebaran COVID-19 yang semakin melonjak mengakibatkan terjadinya perubahan dari beberapa sector termaksud di bidang pendidikan, sehingga pendidikan sekarang mengalami banyak perubahan termaksud dalam metode pembelajaran yang menjadi online, begitu juga dengan pendidikan profesi Ners yang menerapkan system pembelajaran yang menjadi online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengalaman mahasiswa profesi Ners FKp UNRI yang sedang melaksanakan praktik profesi di masa pandemi COVID-19.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan menggunakan teknik sampling purposive yang melibatkan 3 partisipan yang merupakan mahasiswa Ners yang sedang menjalani praktek profesi Ners di masa pandemi COVID-19. Pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur dan data dianalisis dengan tematik analisis.

Hasil: Penelitian ini menghasilkan lima tema: kepatuhan penerapan protocol kesehatan, penerapan promosi kesehatan, tempat pelaksanaan profesi ners, metode pelaksanaan pembelajaran profesi ners dan aktivitas mahasiswa dalam melaksanakan profesi ners.

Kesimpulan: dari penelitian ini didapatkan bahwa selama pelaksanaan praktik profesi di masa pandemi COVID-19, terdapat kegiatan proses keperawatan yang dilakukan di masyarakat yang dilakukan secara online dan offline berdasarkan protocol kesehatan COVID-19.

Kata Kunci: Mahasiswa Profesi Ners, Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19, online dan offline

ABSTRACT

Background: The increasingly soaring spread of COVID-19 has resulted in changes in several sectors, including in the field of education, so that education is now experiencing many changes, including in learning methods that are online, as well as professional education for nurses who implement a learning system that goes online. The purpose of this study was to analyze the experiences of nursing professional students at FKp UNRI who were carrying out professional practice during the COVID-19 pandemic.

Method: *This study uses a phenomenological approach by using a purposive sampling technique involving 3 participants who are nursing students who are undergoing nursing professional practice during the COVID-19 pandemic. Collecting data using semi-structured interviews and data analyzed by thematic analysis.*

Results: *This study resulted in five themes: compliance with the application of health protocols, the application of health promotion, the place for the practice of the nursing profession, methods of implementing nursing profession learning and student activities in carrying out the nursing profession.*

Conclusion: *this study found that during the implementation of professional practice during the COVID-19 pandemic, there were nursing process activities carried out in the community which were carried out online and offline based on the COVID-19 health protocol.*

Keywords: *Nurse Profession Student, Implementation of COVID-19 Health Protocol, online and offline*

PENDAHULUAN

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndromr* (SARS). Corona virus jenisbaru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO, 2020).

Kasus COVID-19 Pada bulan desember 2020 WHO melaporkan Jumlah global total kasus COVID-19 telah melampaui 70.000.000 kasus (WHO, 2020). Indonesia sudah melaporkan 790.000 kasus konfirmasi COVID-19 (WHO, 2020). Kasus ini terus meningkat. Di Riau sendiri hingga desember (28/12/2020) jumlah kasus COVID-19 mencapai 24.518 kasus dan di kota Pekanbaru terdapat 14.718 kasus dan Pekanbaru terdaftar sebagai daerah zona kuning. Dari data tersebut terlihat bahwa penyebaran COVID-19 sangat meningkat drastis.

Meningkatnya penyebaran COVID-19 secara drastis mengakibatkan beberapa sector mengalami gangguan salah satunya sektor Pendidikan (Siahaan, 2019).

Pengaruh COVID-19 terhadap pendidikan mengakibatkan kegiatan ajar mengajar terganggu dan akibatnya dari kegiatan pembelajaran yang didapatkan tidak maksimal. Berdasarkan keputusan bersama menteri pendidikan dan kebudayaan, menteri agama, menterikesehatan, dan menteridalam negeri Republik Indonesia tentang panduan penyelenggaraa dan pembelajaran pada tahunajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemicorona virus disease 2019 (COVID-19) Dimana pada area zona masa pandemic ini metode pembelajaran diubah ke dalam jaringan (daring) dengan tujuan untuk mencegah penularan infeksi COVID-19.

Pencegahan penularani nfeksi COVID-19 yang telah disepakati tentang penyelenggaraan pembelajaran di masa COVID-19 telah diterapkan termaksud juga di wilayah Universitas Riau. Hampir semua jurusan yang ada di Universitas Riau menerapkan system pembelajaran *daring*. Begitu juga halnya dengan pendidikan profesi *Ners* di Fakultas Keperawatan Universitas Riau (FKp UNRI) pada masa pandemi COVID-19 ini dilakukan secara *daring*.

Pada pelaksanaan profesi *Ners* mahasiswa melakukan berbagai kegiatan

praktik profesi yang telah disusun dalam panduan tertulis supaya mahasiswa mampu mencapai kompetensi mata ajar secara maksimal. Selama proses pelaksanaan praktik profesi mahasiswa akan berinteraksi dengan berbagai hal seperti pembimbing, tugas, metode pembelajaran lama pelaksanaan dan tata tertib dalam melaksanakan praktik profesi.

Hasil penelitian dari Indah (2020) tentang “gambaran tingkat stress mahasiswa profesi *Ners* Universitas Kusuma Husada Surakarta selama *study from home (sfh)* di masa pandemic COVID-19” menyatakan bahwa sebanyak 124 mahasiswa profesi *Ners* memiliki perbedaan respon stres, hasil penelitian sebagai berikut sebanyak 60 responden (48.4%) mahasiswa tidak mengalami stres, sebanyak 50 responden (40.3%) mahasiswa mengalami stres ringan, sebanyak 6 responden (6.5%) mahasiswa stress mengalamistressedang, 8 responden (8%) stres berat dan tidak ada responden yang mengalami stress sangat berat.

Perubahan system pembelajaran yang dialihkan ke sistem *daring* mengakibatkan mahasiswa menjad istres, hal tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan Livana dkk (2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat beberapa factor penyebab mahasiswa menjadi stress yaitu tugas, Bosan di rumah, proses pembelajaran online yang mulai membosankan, tidak dapat bertemu dengan orang-orang yang disayangi, keterbatasan sinyal, tidak dapat melaksanakan hobi seperti biasanya, tidak dapat mengaplikasikan pembelajaran praktek laboratorium karena ketidaktersediaan alat.

Hasil stud ipendahuluan yang telah dilakukan peneliti kepada 3 mahasiswa profesi *Ners* FKp UNRI dengan populasi 109 orang menyatakan bahwa kegiatan bimbingan dan pembelajaran dengan dosen hamper seluruhnya menggunakan sistem *daring* yang dimana media yang digunakan menggunakan *zoom* dan *google meet* selain itu terdapat kegiatan praktik lapangan profesi di berbagai stase seperti keperawatan

komunitas dan keluarga, keperawatan jiwa, dan keperawatan manajemen. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan beberapa mahasiswa tersebut memiliki persepsi buruk karena kurangnya pengalaman praktik lapangan dan memeilikipengalaman yang kurang menyenangkan seperti jaringan bermasalah dan *handphonematiataurusak* dan mahasiswa yang terinfeksi COVID-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman mahasiswa profesi *Ners* dalam melaksnakan profesi di masa pandemic COVID-19.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu february-juli 2021 di Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Penelitian ini memiliki 3 partisipan sebagai sampel dalam penelitian dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan metode wawancara terarah (*guided interview*). Analisa penelitian ini menggunakan proses analisa data dengan Langkah-langkah sebagai berikut: 1 Data rekaman yang telah diperoleh dibuat dalam bentuk transkrip data dari hasil wawancara dengan gaya narasi yang mudah peneliti pahami. 2 Membaca semua transkrip data secara umum dan menyeluruh berkali-kali untuk merangkum dan memilih pokok-pokok permasalahan yang dianggap penting. 3 Ketika peneliti telah menemukan pokok-pokok permasalahan berdasarkan hasil ltranskrip data perpartisipan, maka peneliti akan menghubungkan antara pokok permasalahan yang satudengan yang lainnya. 4 Pokok-pokok permasalahan yang telah ditemukan berdasarkan partisipan selanjutnya peneliti satukan dalam bentuk pokok subtema. 5 Sub teina yang telah ditemukan kemudian diperincikembali oleh peneliti menjadi tema utama. 6 Temuan subtema dan tema tersebut kemudian akan peneliti gabungkan berdasarkan catatan lapangan yang ada. 7 Temuan tema yang

didapatkan berdasarkan transkrip yang telah dibuat kemudian akan dijadikan ke dalam bentuk laporan atau data yang terperinci atau dikenal dengan istilah verbatim. 8 Ketika analisa verbatim telah selesai dilakukan maka peneliti akan melakukan validasi data kepadapartisipan. Hasil analisa ini masih dalam bentuk kesimpulan awal.

HASIL

1. Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19

Partisipan dalam penelitian ini mengatakan telah menerapkan praturan protokol kesehatan COVID-19, dalam hal ini penerapan protocol kesehatan COVID-19 sebagai upaya dan pencegahan penularan COVID-19. Adapun penerapan protocol kesehatan COVID-19 berupa penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) dan *sosial distancing*. Pernyataan partisipan sebagai berikut:

"Mungkin untuk mengantisipasi agar tidak terinfeksi corona virus 19 ini kami menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga masker menjaga jarak mencuci tangan sebelum bertindak setelah melakukan mencuci tangan dengan sabun, mungkin itu yang kami siapkan, trusitu juga menjaga pola makan jangan lupa berolahraga dan istirahat."

"...tidak kontak dengan masyarakat terdekat supaya tidak terinfeksi dengan virus corona gitu"(P1)

"menyiapkan APD kali ya karnakan sekarang lagi covid pandemic jadi kaya rata rata APD itu mahal apalagi kaya handscoon sama masker medis"(P2)

"Ya yang pastinya seperti yang tadi, memakai masker, jaga jarak dan cuci tangan kalau sesudah maupun sebelum menyentuh sesuatu. Seperti itu ih"(P2)

"...kayak aula terbukagitu, duduknya aberjarak..."(P2)

"Hmm ada masker medis, handscoon karena persiapan mau ke rumahsakit

dan juga baju asmat tu, trus ada handsitizer bahkan kaka beli sabun deterjen lebih banyak dari biasanya ya biar baju yang habis pakai dari rumah sakit bisa langsung di cuci"(P3)

"...tetap menjaga jarak, jangan lupa mencuci tangan sebelum dan sesudah acara aaa juga peserta seminar"(P3)

2. Penerapan Promosi Kesehatan

Hasil dari wawancara kepada tiga partisipan menyatakan bahwa ketiga partisipan melakukan kegiatan promosi kesehatan berikut pernyataannya:

"menyampaikan kepada peserta bahwasanya ada penkes dari Ners muda kemudian kami mengundang masyarakat untuk datang dalam kegiatan tersebut. Setelah itu kan hari H lagi, pas hari acara itu kan kami melakukannya sesuai dengan protokol kesehatan covid-19"(P1)

"..kami juga memakai zoom untuk medianya. Dan ada satu lagi kami menyebarkan brosurya seperti itu"(P1)

"....kami sampaikan kepada masyarakat sekitar bahwa ada seminar, ...Nah setelah di hari H peserta tu datang kan jadi kami mewajibkan peserta untuk cuci tangan baru bisa duduk.."(P2)

"kita kuliah pada umunya pake zoom g.meet seperti itu lah.."(P2)

"...pas di seminar kemarin kelompok kakak menyebarkan liflet juga ke peserta"(P2)

"...melakukan seminar promkes trus masyarakat datang ke acara"(P3)

"...kami mengadakannya lewat zoom meet"(P3)

"...kemarin brosurnya dibagikan waktu seminar kemarin"(P3)

3. Tempat Pelaksanaan Profesi Ners

Hasil dari wawancara kepada tiga partisipan menyatakan bahwa ketiga partisipan terhadap tempat pelaksanaan profesi Ners pernyataannya:

“..... stase komunitas dan keluarga di Tobek Godang selama enam minggu .selanjutnya baru kami turun di RSUD stase manajemen di RSUD dan di kampus KDP selain stase yang tiga tu kami online pia aplikasi zoom, meet google classroom, whatsapp grup” (P1)

“di rumah, di Tobek Godang RW 4, RSUD. Kalau Online kami sering di zoom, meet google classroom, whatsapp grup” (P2)

“saat itu online kami di rumah pake google meet, zoom, classroom saat di komunitas kami di Tobek Godang manajemen di RSUD dan KDP sebagian di kampus” (P3)

4. Metode Pembelajaran Profesi Ners

Hasil dari wawancara kepada tiga partisipan menyatakan bahwa ketiga partisipan dalam melakukan penerapan metode pembelajaran profesi Ners berikut pernyataannya:

“Responsi lp, lk itu udah pasti, ada seminar akhir ada tu pas akhir stase, ujian tindakan kayak pasang infus ngasih diet lewat ngt ganti perban yang kayak gitulah ya berikan aspek itu yang pasti tu. Oh iya buat video satu lagi karna kita online”(P1)

“Ada yang pasti responsi, ada seminar, diskusi kasus presentasi kasus kelolaan, apalagi yaaa udah itu aja, haaa ngasih aspek mmm itu aja” (P2)

“Mmmm ujian tindakan kayak osce, apalagi buat laporan trus diresponsikan, trus diseminarkan di akhir stase. Kalau uas ke pt udah jelas lah kan kita perawat.” (P3)

5. Aktivitas Mahasiswa Profesi Ners

Hasil dari wawancara kepada tiga partisipan menyatakan bahwa ketiga partisipan melakukan aktivitas mahasiswa profesi Ners berikut pernyataannya:

“mengerjakan laporan, responsi, membuat video, diskusi, memberikan aspek mmmm trus mencari keluarga binaan, ...di RSUD ya melakukan tindakan kayak pasang infus, gv, ambil agd ya tindakan aseptik lah.... Meliburkan diri, Telat ke posko ka dan telat ke RSUD, pakai baju gak sesuai seragam, pakai sepatu berwarna lain, telat mengerjakan laporan.... Abang pernah kabur dari ruangan, aaa kadang abang pura-pura gak dengar” (P1)

“ngetake video, responsi, diskusi kelompok, mmm apalagi seminar. Komunitas mm memberikan aspek keluarga mencari keluarga binaan. di RSUD pas manajemen kemarin banyak tindakan di sana kakak pasang infus, gv, antar pasien, apalagi ngasih diet pasien mmmm bolus obat”

“...kakak pernah tu kabur dari alasannya makan trus pura-pura gak dengar kakak perawatnya. sepatu gak warnah putih karna mudah kotor trus ya paling terlambat itu aja lagi” (P2)

“ya biasa pada umumnya ngerjain tugas, ...buat video dokumentasi, aaa tu aja, o iya di rumah sakit ngeinfus, aff infus, antar pasien mmm ambil agd tapi gak dapat haha.... Kan kita perawat jadi ngasih aspek lah.”

“Pernah tu lari gak mau disuruh kakaknya, telat, pakaian palingan sepatu cuman yang gak putih.... Iya ada tapi gak sering jadi karna capek ya pura-pura gak dengar lagi mau gimana lagi orang capek.Kalau komunitas ya kalau telat udah pasti.... Liburkan diri ya pernah” (P3)

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini didapatkan 5 tema utama yang terdapat di dalam pengalaman mahasiswa profesi Ners FKp UNRI dalam pelaksanaan profesi Ners di masa pandemi COVID-19. Lima tema tersebut ialah penerapan protocol kesehatan COVID-19, Promosi kesehatan, Tempat

Pelaksanaan Profesi Ners, Metode Pembelajaran Profesi Ners, dan Aktivitas Mahasiswa Profesi Ners.

Kegiatan profesi Ners selama melaksanakan profesi di masa pandemi COVID-19 mengharuskan menaati praturan protokol kesehatan COVID-19 seperti Penggunaan APD dan *Physical distancing*. Dalam hal ini partisipan mampu untuk menaati praturan protokol kesehatan agar tidak terjadi penyebaran COVID-19 selama pelaksanaan profesi Ners Sehingga partisipan dapat melaksanakan kegiatan profesi.

Kegiatan profesi yang dilakukan merupakan tugas yang diemban oleh partisipan, Adapun tugasnya seperti melakukan promkes ke masyarakat namun pada masa pendemi ini promkes yang dilakukan oleh partisipan ada dua cara yaitu promkes secara online dan offline selain itu menggunakan media yang membantu kegiatan promkes. Hal ini sesuai dengan peraturan protocol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian penyebaran COVID-19 yaitu menghindari kerumunan.

Selama kegiatan profesi ners berlangsung, kegiatan proses ajar mengajar dilaksnakan dengan menggunakan metode *blended learning* yang dilaksanakan menggunakan media *online* dan *offline*. Sehingga dari metode tersebut dapatdilaksanakan di masa pandemic COVID-19 karna pelaksanaanya yang di lakukan secara virtual dan menghindari kegiatan yang berkerumunan. Sehingga keggiatan ajar mengajar profesi ners dilakukan di rumah dan di berbagai tempat yang telah dimodifikasi oleh presptornya.

REFERENSI

1. Afianti, Y., & Rachmawati, I.N. (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam riset keperawatan*. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
2. AIPNI. (2015). Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia. Cetakan Pertama. Jakarta Selatan: Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI).
3. Asmadi. (2008). *Konsep dasar keperawatan*. Jakarta: EGC.
4. Azima, F. (2019). *Persepsi mahasiswa profesi terhadappelaksanaan profesi di Universitas Riau*. Skripsi (Dipublis). Pekanbaru: Universitas Riau.
5. Azizah & Ropyanto. (2012). *Tingkat keuasan bimbingan klinik mahasiswa keperawatan*. *Jurnal Keperawatan Diponegoro*.
6. Azwar, S. 2011. *Sikap manusia, teori dan pengukuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
7. Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan: Penerapan Konsep & Kerangka Kerja*. Yogyakarta: Gosyen
8. Dermawan, D., & Riyadi, S. (2010). *Keperawatan Profesional*. Yogyakarta: Gosyen
9. FKp UNRI. (2020). *Panduan Pelaksanaan Praktik Profesi prodi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Riau Ta. 2020/2021*. Pekanbaru: Fakultas Keperawatan Universitas Riau.
10. Hidayat, A.A. (2008). *Riset Keperawatan dan Teknik penulisan ilmiah*. Edisi 2, Cetakan ke-3. Jakarta: Salemba Medika.
11. Hardiyanto. (2020). *Gambaran Stress dan Mekanisme Koping Mahasiswa Stikes Kapanjen Saat Menjalani Praktek Profesi Keperawatan Medikal Bedah*. Malang: Stikes Kapanjen
12. Ginting T, Dhian L, adea B & Raphael G. 2021. *Kepatuhan pedagang pasar pagida dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19*. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Indonesia*.
13. KEMENKES RI. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (COVID-19)*. Jakarta: KEMENKES RI.

14. Khanifa, F.R. (2011). Peningkatan keterampilan menuulis pengalaman pribadi berbasis multikultur dan efisiensi pembelajaran portfolio pada sisw kelas VII 5 SMP Negeri 1 Wiradesakebupaten Pekalongan. Skripsi (dipublikasikan). Semarang: Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
15. LIPI. (2019). Teknik Presentasi Ilmiah. Modul PPJFP. Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia 2019.
16. Livana, Mohammad, F. M. & Yazid, B. (2020). "Tugas Pembelajaran" Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* Volume 3 No 2, Hal 203 – 208. Persatuan Perawat Nasional Indonesia Jawa Tengah.
17. Menteri Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).
18. Moleong, L.J. (2012). Metodologi penelitian kualitatif. Edisi Revisi. Bandung PT Remaja Rosdakara.
19. Muliawan, J.U. (2017). 45 Model pembelajaran spektakuler. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
20. Nadlir, M. (2013). Seminar Pendidikan. Edisi I. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Pgm 2013.
21. Nadra, U. (2017). Studi fenomenologi: pengalaman keluarga rawat anggota keluarga yang menderita demam berdarah dengue di kelurahan Ratu Sima kecamatan Dumaiselatan. Skripsi (tidak dipublikasikan). Pekanbaru: Universitas Riau.
22. Nakoe. 2020. Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19. Gorontalo; Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo.
23. Ngalimun. (2017). Strategi pembelajaran. Yogyakarta: Parama Ilmu.
24. Nismawati & Marthyni. (2020). Faktor yang berhubungan dengan penerepan protokol kesehatan pada pelaku usaha mikro selama masa pandemi Covid-19. Makassar: Universitas Indonesia Timur.
25. Novita, S., Sahuri, T.K. & Maria, W.K. (2020). Gambaran Tingkat Stress Mahasiswa Profesi Ners Universitas Kusuma Husada Surakarta Selama *Study From Home (Sfh)* Di Masa Pandemi Covid-19. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Nrangwesthi. 2020. Gambaran Penerapan Physical Distancing Sebagai Upaya Menekan Persebaran Covid-19 Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Pertahanan Bogor.
26. Nurmala I. 2018. Promosi Kesehatan. E-book; Universitas Erlangga.
27. Nursalam & Efendi, F. (2008). Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Purnomo, D. (2014). Statistik sosial dan aplikom. Edisi II. Salatiga: Widya Sari.
- Sabarudin dkk. 2020. Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. Kendari; Universitas Halu Oleo.
28. Sari, D.WP. (2015). Potret Pelaksanaan Patient Safety Mahasiswa Profesi Ners. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang
29. Setiadi. (2013). Konsep dan Praktek penulisan riset keperawatan. Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siahaan, M. (2019). Dampak pandemi COVID-19 Terhadap Dunia Pendidikan. Jakarta: Universitas Bhayangkara.

- Sujarweni, V.W. (2014). Metodologi penelitian keperawatan. Yogyakarta: Gava Media.
- Susilo, A. dkk. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
30. Susilowati D. 2016. Promosi kesehatan. E-book; Kemenkes RI.
31. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38. (2014). Keperawatan. Jakarta: KEMENKUMHAM RI.
- Wade, C. & Travis, C. (2008). Psikologi. Jilid I, Edisi 9. Jakarta: Erlangga
32. World Health Organization. (2020). Definition and categorization of the timing of mother-to-child transmission of SARS-CoV-2.
33. World Health Organization. (2020). Laboratory testing for coronavirus disease 2019 (COVID-19) in suspected human cases. Geneva.
34. WHO. 2020. Penggunaan masker dalam konteks COVID-19